

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Rianto, 2020). Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono 2012:13 dalam Jayusman & Shavab, 2020).

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang dipilih untuk memberikan informasi, pendapat, keterangan dan pandangan terhadap permasalahan yang sedang diteliti (Nurul Qamar, 2023). Subjek pada penelitian ini yaitu dua petugas rekam medis. Peneliti menetapkan dua orang petugas sebagai triangulasi yaitu satu orang kepala tata usaha, dan kepala Puskesmas. Triangulasi sumber yang berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (W Maulidya, 2021). Pada penelitian ini menetapkan dua orang petugas sebagai triangulasi yaitu satu orang petugas tata usaha, dan satu orang kepala Puskesmas. Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan

untuk kemudian akan diamati dan diteliti (Ladyna, 2023). Objek penelitian ini yaitu PERMENKES Nomor 47 Tahun 2015.

### **C. Waktu dan Tempat**

Waktu penelitian merupakan kegiatan dari persiapan penelitian, pengajuan judul, menyusun proposal, seminar proposal, revisi proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan sampai pelaksanaan terakhir (Kasanah, Nur, 2021). Waktu penelitian ini dilaksanakan dimulai pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan April 2024. Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan (Wibawa et al., 2022). Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Pelayanan Terpadu Rekam Medis di Puskesmas Godean II.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Purwanto, 2019). Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rincian kegiatan sesuai jabatan fungsional perekam medis berdasar PERMENKES Nomor 47 Tahun 2015.

### **E. Definisi Konsep**

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti (Kumaidi, 2021). Definisi konsep dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 4. Definisi Konsep

No.	Variabel Penelitian	Definisi
1.	Relevansi rincian kegiatan petugas rekam medis berdasar PERMENKES Nomor 47 Tahun 2015	Rincian kegiatan petugas rekam medis sesuai jabatan fungsional pada PERMENKES Nomor 47 Tahun 2015
2.	Analisis kewenangan PMIK	1. Rincian kewenangan PMIK 2. Aspek hukum terkait pelaksanaan tugas petugas rekam medis.

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder :

### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Soegiyono, 2019). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari observasi menggunakan lembar observasi terkait rincian kegiatan petugas rekam medis pada PERMENKES Nomor 47 Tahun 2015 dan rincian kewenangan petugas rekam medis.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Soegiyono, 2019). Data sekunder diperoleh dari hasil wawancara tak berstruktur kepada subyek triangulasi data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan metode observasi, wawancara tak berstruktur, dan dokumentasi, ketiga teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut (Waruwu, 2023):

## 1. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.

## 2. Wawancara tak berstruktur

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, zoom, whatsapp, dan lain-lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian.

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Soegiyono, 2019). Wawancara tak berstruktur dilakukan pada penelitian ini kepada triangulasi data yaitu kepala Puskesmas dan koordinator tata usaha untuk mengonfirmasi jawaban oleh koordinator

rekam medis terkait wewenang petugas rekam medis sesuai jabatan fungsional berdasar PERMENKES Nomor 47 Tahun 2015.

### **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Soegiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini lembar observasi merupakan tabel yang berisi terkait rincian kegiatan petugas rekam medis sesuai dengan jabatan fungsional.

2. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek penelitian.

3. Alat Rekam Suara

Alat rekam suara digunakan pada kegiatan wawancara antara peneliti dengan sampel penelitian, dan sebelum dilakukannya wawancara peneliti meminta izin terhadap sampel jika dalam kegiatan wawancara suara akan direkam, dengan manfaat melalui alat rekam suara ini dapat tersimpan dan digunakan sebagai pengingat peneliti.

4. Alat Tulis

Alat tulis berupa buku, pensil, pena, tip x sebagai alat yang digunakan untuk setiap kegiatan yang dilakukan peneliti.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Peneliti menentukan rumusan masalah di lokasi penelitian
  - b. Peneliti mengumpulkan sumber terkait masalah penelitian
  - c. Melakukan studi pendahuluan
  - d. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait proposal penelitian
  - e. Peneliti melakukan presentasi proposal penelitian
  - f. Peneliti menyiapkan instrument dan persyaratan untuk pelaksanaan penelitian
  - g. Peneliti membuat surat izin penelitian ke Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk diserahkan pada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Peneliti menjelaskan tujuan dan memberikan panduan wawancara kepada sampel penelitian
  - b. Peneliti melakukan observasi dengan lembar observasi terkait rincian kegiatan petugas rekam medis sesuai jabatan fungsional dan wawancara tak berstruktur.

### 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Peneliti mengolah data yang didapatkan
- b. Peneliti menyusun laporan penelitian berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian, perbaikan laporan penelitian, dan mengumpulkan laporan penelitian.

## I. Manajemen Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021). Berikut langkah-langkah analisa data :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021). Reduksi data pada penelitian ini

adalah rincian kegiatan yang tidak dilakukan petugas rekam medis sesuai PERMENKES Nomor 47 Tahun 2015.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021). Dalam penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan hubungan antar kategori. Pada penelitian ini peneliti menganalisis kewenangan petugas rekam medis.

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti mencari makna data yang telah dikumpulkan, dan mencari pola dan hubungan, serta persamaannya. Setiap peneliti memperoleh data, peneliti harus mencoba menyimpulkannya meskipun masih bersifat samar. Selanjutnya verifikasi dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih mendasar pada data, sehingga tingkat kepercayaannya lebih terjamin (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021).

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti atas apa yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi, dan pengabdianya kepada masyarakat (Agustini et al., 2022). Terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan sebuah penelitian yakni :



1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subyek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek

3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect For Justice An Inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harm And Benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek penelitian.